

SESI TANYA JAWAB:

Q&A 308, 'DEAR' BUKAN 'DEKAT' ITU (LEBIH) PENTING

24 Februari 2024

Om Sai Ram

Selamat datang di sesi Tanya Jawab Q.308, 'Dear' Bukan 'Dekat' Itu Lebih Penting

Tanya Jawab berikut ini berisi kutipan dari buku Profesor Anil Kumar "Sathyopanishad , Volume 1", diambil dari halaman 107 hingga 114.

Swami, hari ini kemuliaan Sai telah membawa hampir semua orang dari seluruh penjuru dunia ke kaki-Mu. Orang-orang dari berbagai negara, yang namanya belum pernah kami dengar sebelumnya, datang kepadaMu. Orang-orang dari hampir semua kelompok bahasa di dunia ada di sini. Kami memiliki perwakilan dari semua lapisan masyarakat. Sangat disayangkan bahwa kami, yang telah berada di sini bersamaMu, mendapati diri kami kurang mengabdikan kepadaMU dibandingkan dengan para bhaktaMu (yang dari) luar negeri. Kami melihat mereka mempraktikkan ajaranMu dengan lebih tulus daripada kami! Mengapa ini terjadi?

Bhagawan: Pengalaman para bhakta bergantung pada ketulusan, ketabahan, pengabdian dan keyakinan mereka. Kedekatan di satu sisi, menyebabkan tidak menyadari nilai Ketuhanan yang sebenarnya. Tidakkah engkau menemukan bayangan di bawah lampu? Hal serupa juga terjadi di sini. Saat cahaya Avatar menyebar ke mana-mana, ada bayangan di bawah cahaya tersebut.

Engkau juga mengetahui bahwa lebah madu datang dari kejauhan untuk menyedot madu dari bunga teratai, sedangkan katak, siput, dan ikan yang berada di dekat bunga teratai tidak mengetahui rasa madu. Hal yang sama terjadi ketika Tuhan berinkarnasi dalam wujud manusia. Orang yang sangat dekat dengan-Nya tidak akan mampu menyadari keagungan Ilahi-Nya .

Ketika engkau mendengar buah mangga, engkau merasa ingin memakannya. Namun ketika engkau pergi ke pasar dan melihat buah-buahan di sana, engkau mendekatkan sebuah buah ke hidungmu dan mulai menciumnya. Mengapa? Engkau ragu apakah itu buah yang matang atau belum. Penyebutan nama buahnya saja sudah membuatmu rindu. Namun saat engkau berada di dekatnya, engkau ragu. Bukankah begitu?

Mengapa harus menggunakan perumpamaan yang dibuat-buat? Nah, engkau berbicara dengan gembira kepada semua orang, mengatakan bahwa Baba muncul dalam mimpimu dan bahwa engkau mengalami kehadiran-Nya di tempatmu. Namun, ketika engkau berada langsung di Hadirat Baba, engkau bahkan tidak merasa gembira. Kalian

orang-orang yang begitu dekat dengan-Ku tidak mengetahui pengalaman-pengalaman yang luar biasa dan menakjubkan dari para bhakta di seluruh dunia dan kehebatan mereka. Seekor katak di dalam sumur tidak bisa mengetahui dunia luar, lho!

Bukanlah lamanya waktu atau berapa tahun engkau bersama Swami! Sopir bus datang ke sini dan pergi dari sini setiap hari. Pengalaman apa yang mereka miliki? Engkau boleh menyimpan bola besi di dalam tangki air untuk waktu yang lama. Apa yang terjadi? Tentu saja tidak ada perubahan sama sekali! Sebagaimana kegelapan dapat dihilangkan dengan kilatan cahaya, maka kegelapan ketidaktahuan harus dihilangkan dengan cahaya kebijaksanaan.

Jika engkau memiliki keyakinan penuh dan cinta kasih kepada Swami, engkau akan mengikuti ajaran-ajaran-Nya. Engkau akan menemukan transformasi spektakuler dalam kehidupan sekian banyak orang di mana pun. Mengapa? Cinta kasih Tuhan, inilah yang menarik dan membawa orang kepada Prasanthi Nilayam ini.

Hanya Tuhanlah yang engkau hormati, cintai dan sembah. Engkau menghormati atasanmu, administrator; orang yang lebih tua, dll. Engkau mencintai orang tua, keluarga, dan temanmu. Meski begitu, engkau tidak memuja petugasmu dan engkau juga tidak memuja anggota keluargamu. Bukankah begitu? Tapi Anda menghormati, mencintai dan menyembah Tuhan saja.

Swami, para bhakta datang dari tempat-tempat yang jauh seperti Argentina, Filipina, Guatemala, Rusia dan banyak negara lain di seluruh dunia. Sebutkan negaranya dan perwakilannya ada di Prasanthi Nilayam. Mereka keluar dari tempat ini dengan berat hati, tidak mampu meninggalkanMu. Bagaimana mereka harus menghadapinya dan apa sebenarnya yang Engkau ingin mereka lakukan dalam situasi seperti ini?

Bhagawan: Engkau harus mengalami kemahatahuan Tuhan. Tuhan selalu bersamamu, di sekelilingmu, di bawahmu, di atasmu, dan di dalam dirimu. Faktanya, engkau adalah Tuhan. Para bhakta datang ke Swami untuk mengisi baterai mereka. Selalu ingat ini. 'Dekat' tidaklah penting bagi Swami, 'Yang Tersayang' (Dearness) itu (lebih) penting. Nyala api menyala cemerlang saat angin bertiup. Dua potong kayu harus disimpan berdekatan. Ini adalah kedekatan. Saat engkau menyalakan dan membakarnya, engkau juga harus mengipasinya agar apinya naik ke atas. Tindakan Mengipasi ini adalah 'sayangnya' (dearness). Kedekatan (nearness) saja tidak cukup.

Ada bunga teratai di danau. Ada sejumlah ikan dan katak di danau yang sama yang tidak mengetahui nilai bunga tersebut. Namun lebah madu datang dari jarak jauh dan menghisap nektar dari bunga. Lebah melambangkan 'kesayangan' (dearness) sedangkan katak dan ikan melambangkan 'kedekatan' (nearness).

Demikian pula, engkau mengetahui mercusuar tempat cahaya menyebar ke sekeliling, memandu pelayaran kapal. Tapi, di bawah mercusuar, gelap karena ada bayangan. Jadi cahaya di sekelilingnya adalah 'kesayangan' (dearness) sedangkan bayangan di

bawahnya adalah 'kedekatan' (nearness). Jadi para bhakta yang berangkat dari sini harus memahami hal ini. Mereka harus berusaha untuk menjadi sayang dengan Swami dan tidak hanya dekat dengan-Nya.

Swami, sudah menjadi pengalaman umum bagi kami bahwa sebagian dari kami cukup baik dalam beberapa waktu terakhir, berbakti, dan disiplin, khususnya ketika kami berada di dekatMu. Lalu mengapa kami berubah ketika berada di tempat lain? Apa yang terjadi dengan semua yang kami pelajari di sini? Mengapa kami kehilangan sifat-sifat suci seperti ketulusan, pengabdian, dan ketabahan ketika kami pergi? Mohon maafkan kesalahan kami dan beri tahu kami penyebab kejatuhan kami?

Bhagawan: Ini adalah pernyataan yang salah. Ketulusan, pengabdian, disiplin, ketabahan dan segala sifat mulia yang engkau klaim telah dimiliki selama berada di sini adalah tidak benar dan wajar demikian adanya. Itu sifatnya adalah buatan (artifisial). Ibarat bunga plastik yang tidak harum dan tidak menarik perhatian lebah. Itu semua adalah pertunjukan atau trik-trikmu saja. Tuhan tidak pernah terbawa oleh fitur-fitur yang dibuat-buat, bersifat sementara dan eksternal ini. Tuhan melihat ke dalam hati dan sifat batinmu.

Engkau mengatakan bahwa keadaan mengubah dirimu. Jika sifat-sifat mulia benar-benar ada dalam dirimu, engkau tidak akan berubah karena keadaan yang berubah. Perubahan lingkungan tidak akan mempengaruhimu. Sesungguhnya kesalahan itu terletak pada dirimu saja. Engkau tidak memiliki keyakinan yang kuat. Faktanya, benihnya ada di sana, tergeletak di bawah tanah dan menunggu untuk bertunas pada waktu yang tepat. Lingkungan tidak memiliki kaki dan tangan serta kehidupan untuk bergerak seperti dirimu!

Engkau sekarang berada di sini, di Kodaikanal. Engkau berpakaian lengkap dengan sweter dan syal, permadani dan selimut serta segala perlengkapan wol untuk membuat dirimu tetap hangat di tempat yang dingin ini. Kalau tidak punya baju hangat, salah siapa? Lalu siapa yang akan engkau salahkan? Demikian pula, engkau tahu betapa menantang dan mengujinya kehidupan di dunia saat ini. Merupakan tanggung jawab dirimu sendiri untuk membawa serta selimut tugas, permadani pengabdian, dan mengenakan sweter disiplin kapan pun engkau dihadapkan pada angin dingin yang parah karena mengabaikan tugas, ketidaktaatan terhadap perintah Tuhan, dan keanehan ego serta ketidakpercayaan. Dengan mengenakan pakaian wol hangat ini, engkau tidak akan terpengaruh oleh iklim dingin. Engkau harus melindungi diri sendiri, jadi menyalahkan lingkungan tidak ada gunanya. Jika pikiran baik dan perilaku baik ada dalam dirimu, engkau tidak akan terpengaruh, apa pun keadaan di sekitarmu!

Swami, kami berada di sini hanya karena rahmat dan belas kasihan-Mu. Swami mengatakan bahwa diriMu menghabiskan tiga perempat waktuMu untuk anak-anakMu. Apa yang Engkau ingin kami lakukan?

Bhagawan : Tidak ada apapun yang dapat engkau lakukan untukKu. Aku tidak butuh apa pun darimu. Aku hanya memberi dan tidak pernah menerima. Aku tidak menerima apa pun dari siapa pun. Aku tidak pernah mengulurkan tanganKu kepada siapa pun untuk menerima sesuatu. Aku tidak pernah meminta apa pun kepada siapa pun sampai sekarang. Faktanya, segala sesuatu terjadi sesuai dengan kehendak Swami. Tapi Aku memintamu untuk memberiKu satu hal saja, dan itu sudah cukup. Apa itu? Itu adalah cinta-kasihmu.

Orang tuamu terkadang menjauh darimu. Tapi Aku selalu bersamamu, di dalammu, di bawahmu, di atasmu, dan di sekitarmu. Aku memang dirimu sendiri. Engkau (hendaknya) selalu ingat hal ini, dan itu (saja) sudah cukup. Engkau mengikuti Swami, dan engkau akan bersinar seperti permata berharga di masa depan. Engkau akan sangat dihormati dan dirimu akan mendapatkan nama baik di masyarakat. Apa pun yang telah engkau pelajari di asrama dan kampus ini, dan di atas semua ini, cinta kasih Swami yang telah engkau terima tidak boleh dilupakan. Dapatkan nama baik untuk dirimu sendiri. Ikuti ajaran Swami.

Terima kasih atas waktu Anda. Akan ada lebih banyak permata spiritual dari buku "*Satyopanisad* " karya *Profesor Anil Kumar* di sesi berikutnya.

Om Sai Ram!